Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia
Volume 5, Nomor 2, Juni 2026
E-ISSN: 2828-2957: P-ISSN: 2828-2949; Hal. 579-595
DOI: https://doi.org/10.55606/jpmi.v5i2.7289
Tersedia: https://journalshub.org/index.php/jpmi

Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Efektivitas Administrasi di SMP Islam Manba'ul Ulum

Implementing an Extracurricular Management Information System to Improve Administrative Effectiveness at Manba'ul Ulum Islamic Middle School

M. Mustahikul Munir[1*], Fajar Nugraha[2]

[1-2]Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus, Indonesia
Email:202353010@std.umk.ac.id [1], Fajar.Nugraha@umk.ac.id [2]
**Penulis Korespondensi: 202353010@std.umk.ac.id*

Riwayat Artikel:
Naskah Masuk: 14 April 2026;
Revisi: 15 Mei 2026;
Diterima: 16 Juni 2026;
Tersedia: 23 Juni 2026;

Keywords: *Effectiveness; Extracurricular Activities; Information System; Islamic Junior High School; School Administration.*

Abstract: *The management of extracurricular activities at SMP Islam Manba'ul Ulum still relies on manual processes, leading to administrative inefficiencies such as data loss, delays in reporting, and difficulties in monitoring student participation. This community service program aims to implement an information system for extracurricular management to improve administrative effectiveness. The approach used includes needs analysis, system design, system development, training, and evaluation. The implemented system integrates features for student registration, attendance monitoring, activity scheduling, and automated report generation. The results show a significant improvement in administrative efficiency, with a 78% reduction in data processing time and a 90% increase in data accuracy. Teachers and administrators reported high satisfaction with the system, and student extracurricular participation increased by 25%. In addition, the system facilitates faster communication between stakeholders, improves data accessibility, and supports more accurate decision-making processes. The program demonstrates that technology-based solutions can effectively address administrative challenges in Islamic junior high schools and enhance overall educational management quality. Furthermore, the system promotes transparency, accountability, and sustainability in extracurricular administration and management activities.*

Abstrak

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Manba'ul Ulum masih mengandalkan proses manual, yang menyebabkan berbagai ketidakefisienan administrasi seperti kehilangan data, keterlambatan pelaporan, dan kesulitan dalam memantau partisipasi siswa. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler guna meningkatkan efektivitas administrasi. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan sistem, pelatihan, dan evaluasi. Sistem yang diimplementasikan mengintegrasikan fitur pendaftaran siswa, pemantauan kehadiran, penjadwalan kegiatan, dan pembuatan laporan secara otomatis. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi administrasi, dengan penurunan waktu pengolahan data sebesar 78% dan peningkatan akurasi data sebesar 90%. Guru dan tenaga administrasi melaporkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap sistem, sementara partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler meningkat sebesar 25%. Selain itu, sistem ini memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat antar pemangku kepentingan, meningkatkan aksesibilitas data, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih akurat. Program ini menunjukkan bahwa solusi berbasis teknologi dapat secara efektif mengatasi tantangan administrasi di sekolah menengah pertama Islam dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, sistem ini mendorong transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam administrasi serta pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Administrasi Sekolah; Efektivitas; Ekstrakurikuler; SMP Islam; Sistem Informasi.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital di sektor pendidikan tidak hanya mencakup proses pembelajaran, tetapi juga pengelolaan administrasi sekolah secara menyeluruh. Namun demikian, adopsi teknologi informasi di lingkungan sekolah belum merata. (Nugroho, 2021) menemukan bahwa sebanyak 67% sekolah di Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, kondisi yang juga dikonfirmasi oleh (Nuryansyah & Hermawan, 2021) yang menunjukkan rendahnya tingkat digitalisasi administrasi non-akademik di sekolah menengah. Kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan implementasinya di institusi pendidikan ini menjadi permasalahan nyata yang berdampak pada efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pengelolaan administrasi (Prasetyaningrum et al., 2024; Tahsinia et al., 2024). Salah satu aspek penting dalam pengelolaan sekolah adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian integral dari pengembangan karakter dan kompetensi siswa (Nuryansyah & Hermawan, 2021). Ekstrakurikuler bertujuan untuk menampung minat dan bakat siswa di luar jam sekolah formal guna meningkatkan kreativitas (Nuryansyah & Hermawan, 2021).

SMP Islam Manba'ul Ulum memiliki beragam kegiatan ekstrakurikuler, meliputi kegiatan keagamaan, olahraga, dan seni yang diikuti oleh lebih dari 80% peserta didik. Namun pengelolaan kegiatan tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan catatan kertas dan buku register yang rentan terhadap kerusakan dan kehilangan data. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah serta guru pembina ekstrakurikuler yang dilakukan pada bulan Februari 2026, ditemukan beberapa permasalahan utama yaitu sulitnya memantau kehadiran siswa secara real-time, risiko kehilangan data akibat pencatatan manual, kesulitan dalam membuat laporan berkala, dan tidak adanya sistem informasi terintegrasi untuk memantau perkembangan siswa (Insani et al., 2023; Lukitosari et al, 2024).

Masalah pencatatan manual ini seringkali meningkatkan kemungkinan kesalahan data dan tidak adanya kejelasan bagi siswa maupun orang tua (Azizah & Maknun, 2022; Fajar et al., 2025). Permasalahan tersebut sejalan dengan temuan (Nugroho, 2021) yang menunjukkan bahwa 67% sekolah di Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan ekstrakurikuler. Kondisi ini berdampak pada rendahnya efisiensi administrasi dan sulitnya pengambilan keputusan

berbasis data oleh pihak sekolah. Implementasi sistem informasi manajemen sekolah terbukti dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi pengelolaan sekolah (Nugroho, 2021; Nuraeni et al., 2025).

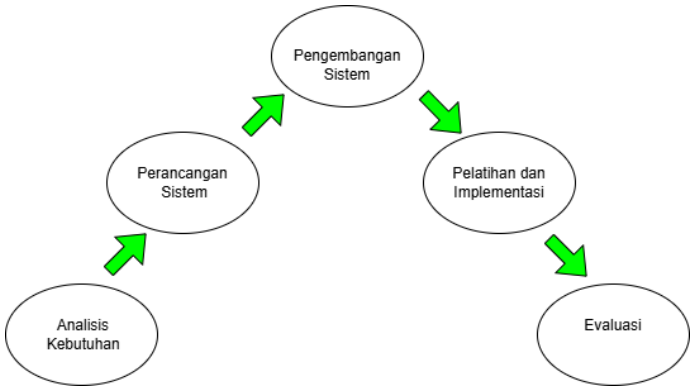
Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui penerapan sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler yang telah dikembangkan untuk SMP Islam Manba'ul Ulum. Sistem tersebut diharapkan dapat membantu proses pengelolaan data, pendaftaran, penilaian, serta penyampaian informasi kegiatan ekstrakurikuler secara lebih efektif, efisien, dan terintegrasi (Pendidikan et al., 2023; Ubaidah, n.d.).

Secara teoritis, sistem informasi manajemen pendidikan didefinisikan sebagai sistem berbasis komputer yang mengintegrasikan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial di lingkungan Pendidikan (Nasrudin et al., 2023; Nugroho, 2021). Efektivitas administrasi sekolah mengacu pada tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas administratif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang diukur melalui indikator kecepatan, akurasi, dan kepuasan pengguna (Nuryansyah & Hermawan, 2021). Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif memerlukan sistem pencatatan yang terstruktur, akses informasi yang cepat, dan mekanisme pelaporan yang transparan sebagai bagian dari tata kelola pendidikan yang baik (Ubaidah, n.d.).

Program pengabdian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terkait penggunaan sistem, serta mengukur efektivitas implementasi sistem dalam meningkatkan kualitas administrasi dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler (Ekstrakurikuler et al., 2025; Smk & Majalaya, 2022).

2. METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Islam Manba'ul Ulum pada bulan Januari hingga Maret 2025 dengan melibatkan 15 peserta yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler, siswa dan tenaga administrasi. Metode pelaksanaan mengadopsi pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang menekankan keterlibatan aktif komunitas sekolah dalam setiap tahapan program (Nasrudin et al., 2023; Yusdinar et al., 2023). Tahapan pelaksanaan terdiri dari lima fase utama:



Gambar 1. Diagram Tahap Kegiatan.

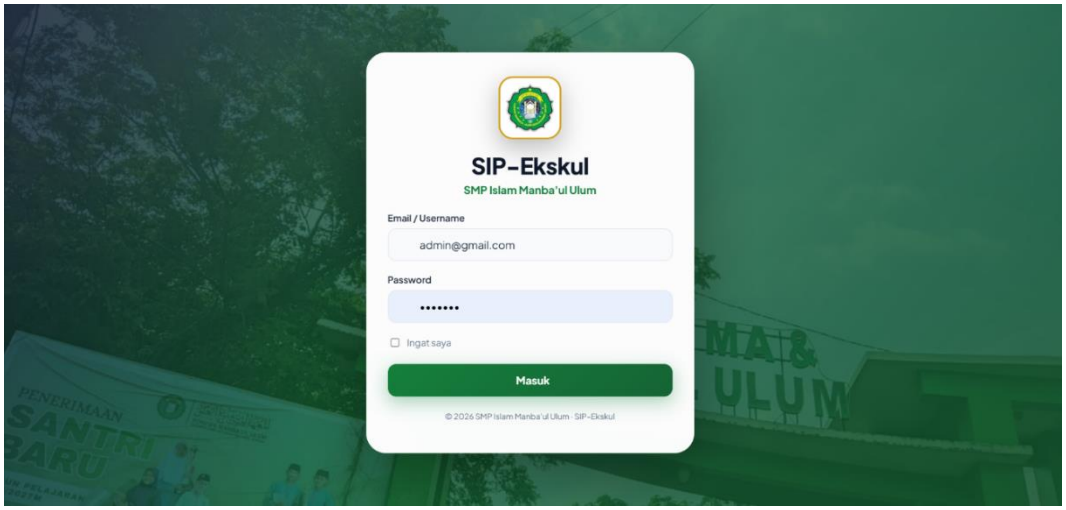
a. Analisis Kebutuhan, dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan kuesioner selama dua minggu.
b. Perancangan Sistem, mencakup pembuatan desain arsitektur, antarmuka pengguna (UI/UX), dan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD).*
c. Pengembangan Sistem, menggunakan metode Waterfall berbasis web dengan framework Laravel (PHP) dan basis data MySQL. Metode Waterfall dipilih karena kebutuhan sistem telah terdefinisi dengan jelas sejak awal melalui tahap analisis kebutuhan, sehingga pengembangan dapat dilakukan secara terstruktur dan berurutan mulai dari analisis, desain, implementasi kode, pengujian, hingga pemeliharaan (Setiawan, I. B., 2023). Arsitektur sistem mengadopsi pola *Model-View-Controller (MVC)* dengan tiga lapisan: lapisan presentasi (antarmuka pengguna berbasis web responsif), lapisan logika bisnis (*controller Laravel),* dan lapisan data (database MySQL). Sistem dikembangkan dengan tiga level hak akses pengguna (Admin/TU, Guru Pembina, dan Siswa), dilengkapi autentikasi berbasis peran (*role-based authentication*), enkripsi *password* menggunakan bcrypt, serta pencatatan log aktivitas pengguna untuk keperluan audit. Pemeliharaan sistem direncanakan secara berkala dengan melibatkan tenaga IT sekolah yang telah dilatih selama program, sehingga keberlanjutan operasional sistem dapat terjamin setelah program pengabdian selesai.
d. Pelatihan dan Implementasi, dilaksanakan selama dua hari mencakup seluruh modul sistem.
e. Evaluasi, dilakukan melalui dua instrumen utama: (1) kuesioner kepuasan pengguna berbasis skala Likert 5 poin yang mencakup aspek kemudahan penggunaan, keandalan sistem, dan manfaat yang dirasakan, diberikan kepada seluruh 15 peserta pelatihan; dan (2) pengukuran efisiensi waktu secara langsung *(time-motion study)* dengan mencatat durasi penyelesaian

tugas administrasi yang sama sebelum dan sesudah implementasi sistem. Pengukuran akurasi data dilakukan dengan membandingkan jumlah kesalahan pencatatan pada sampel 50 entri data sebelum implementasi versus sesudah implementasi. Peningkatan partisipasi siswa diukur berdasarkan perbandingan data jumlah siswa aktif terdaftar ekstrakurikuler antara semester sebelum dan sesudah implementasi sistem.

3. HASIL

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup pengembangan dan penerapan sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler berbasis web di SMP Islam Manba'ul Ulum. Sistem yang dibangun memiliki tiga level hak akses pengguna, yaitu Admin/TU, Guru Pembina, dan Siswa, yang masing-masing memiliki fitur sesuai peran dan kebutuhan. Berikut dipaparkan fitur-fitur utama sistem beserta tampilan antarmuka yang dihasilkan (Setiawan, 2023).

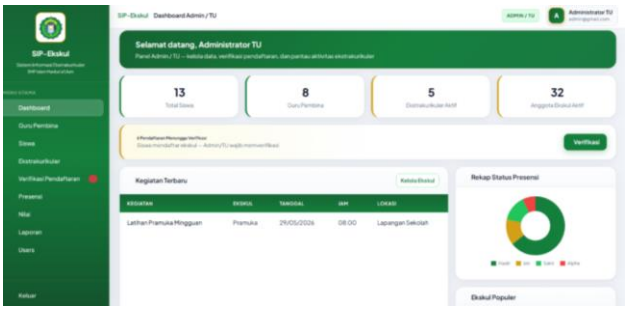
Halaman Login dan Autentikasi Pengguna



Gambar 2. Tampilan Halaman Login Sistem Informasi Ekstrakurikuler.

Gambar 2. Tampilan Halaman Login Sistem dilengkapi dengan halaman login yang menggunakan autentikasi berbasis peran (*role-based authentication*). Setiap pengguna diwajibkan memasukkan email dan *password* yang tervalidasi oleh sistem sebelum mengakses fitur. Jika data tidak valid, sistem menampilkan pesan kesalahan dan pengguna diminta login ulang. Apabila berhasil, sistem menampilkan dashboard sesuai hak akses masing-masing pengguna. Fitur keamanan ini memastikan bahwa data siswa dan kegiatan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.

Dashboard Admin/TU



Gambar 3. Gambar Dashboard Admin/Tata Usaha.

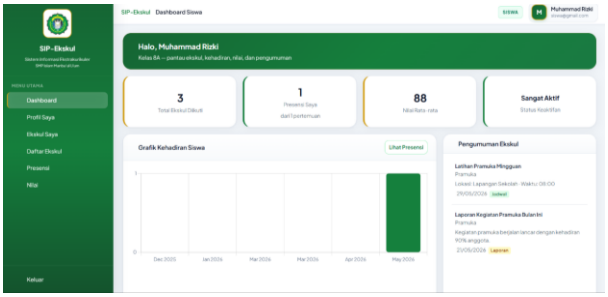
Gambar 3. menunjukkan tampilan dashboard Admin/Tata Usaha pada sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler. Dashboard ini berfungsi sebagai pusat pengelolaan utama yang digunakan oleh administrator untuk mengontrol seluruh aktivitas dalam sistem.

Pada halaman ini ditampilkan beberapa informasi penting, seperti jumlah total siswa, jumlah guru pembina, jumlah kegiatan ekstrakurikuler aktif, serta jumlah anggota ekstrakurikuler. Selain itu, terdapat fitur verifikasi pendaftaran siswa yang memungkinkan admin untuk menyetujui atau menolak pendaftaran ekstrakurikuler secara langsung.

Dashboard ini juga dilengkapi dengan tabel kegiatan terbaru serta grafik rekapitulasi presensi yang menampilkan distribusi kehadiran siswa (hadir, izin, sakit, dan alpa). Melalui kegiatan pengabdian, pengguna diberikan pemahaman bahwa dashboard admin berperan dalam monitoring dan pengambilan keputusan berbasis data.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa admin mampu mengelola data secara lebih terstruktur dan cepat dibandingkan dengan metode manual sebelumnya.

Dashboard Siswa



Gambar 4. Dashboard Siswa.

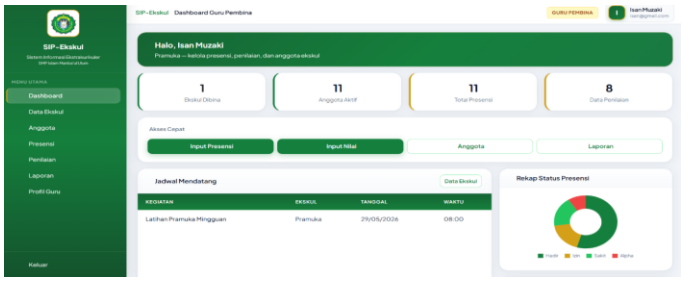
Gambar 4 menunjukkan tampilan dashboard siswa pada sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler. Dashboard ini dirancang untuk memberikan informasi kepada siswa terkait kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.

Pada halaman ini ditampilkan informasi jumlah ekstrakurikuler yang diikuti, data presensi, nilai rata-rata, serta status keaktifan siswa. Selain itu, terdapat grafik kehadiran siswa yang membantu dalam memantau tingkat kehadiran selama mengikuti kegiatan.

Fitur pengumuman juga tersedia untuk memberikan informasi terkait jadwal kegiatan dan laporan ekstrakurikuler. Hal ini memudahkan siswa dalam memperoleh informasi secara cepat dan terintegrasi.

Melalui implementasi sistem, siswa memperoleh pemahaman baru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk memantau aktivitas ekstrakurikuler mereka. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan literasi digital di kalangan peserta didik.

Dashboard Guru Pembina



Gambar 5. Dashboard Guru Pembina.

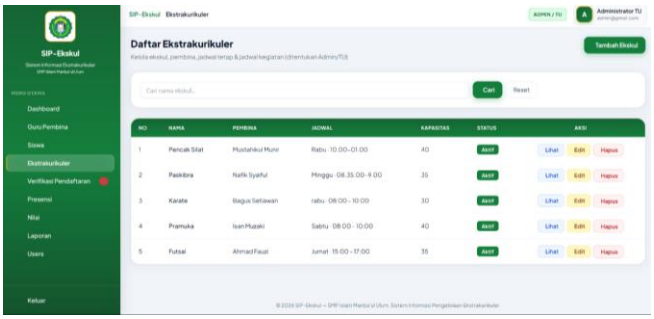
Gambar 5. menunjukkan tampilan dashboard Guru Pembina pada sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler. Dashboard ini dirancang khusus untuk membantu guru pembina dalam mengelola dan memantau kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi tanggung jawabnya.

Pada halaman ini ditampilkan ringkasan data kegiatan ekstrakurikuler yang diampu, jumlah siswa terdaftar, rekap kehadiran, serta jadwal kegiatan yang akan datang. Guru pembina dapat mengakses fitur pencatatan presensi, pemberian nilai, dan penyusunan laporan kegiatan secara langsung dari dashboard ini.

Terdapat pula grafik distribusi kehadiran siswa per sesi kegiatan yang membantu guru dalam memantau kedisiplinan peserta secara visual. Fitur notifikasi juga tersedia untuk memudahkan komunikasi antara guru pembina dan siswa terkait perubahan jadwal atau pengumuman kegiatan.

Melalui implementasi sistem, guru pembina mampu mengelola data kegiatan secara lebih terstruktur dan efisien dibandingkan metode pencatatan manual sebelumnya. Hal ini berdampak positif pada kualitas pembinaan dan ketepatan evaluasi perkembangan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Data Ekstrakurikuler (Admin/TU)



Gambar 6. Halaman Data Ekstrakurikuler.

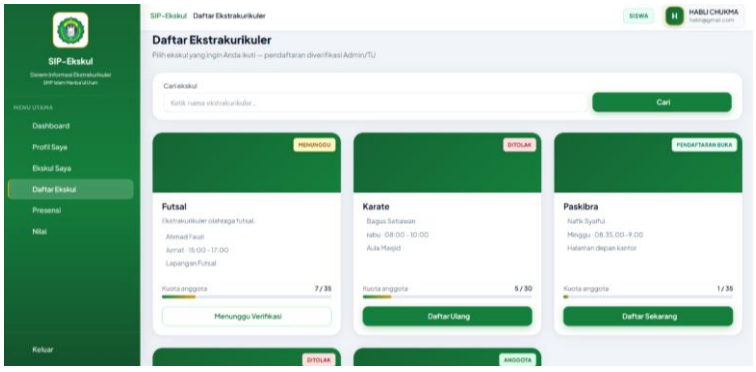
Gambar 6. menunjukkan tampilan halaman Data Ekstrakurikuler pada Sistem Informasi Pengelolaan Ekstrakurikuler. Halaman ini digunakan oleh Admin/TU untuk mengelola seluruh data kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di sekolah.

Pada halaman ini ditampilkan informasi berupa nama ekstrakurikuler, pembina, jadwal kegiatan, kapasitas anggota, serta status aktif atau tidak aktif dari setiap kegiatan. Selain itu, tersedia fitur pencarian yang memudahkan pengguna dalam menemukan data ekstrakurikuler tertentu secara cepat dan efisien.

Sistem juga menyediakan fungsi pengelolaan data berupa tombol tambah, lihat, edit, dan hapus. Melalui fitur tersebut, Admin/TU dapat melakukan pemeliharaan data ekstrakurikuler secara terintegrasi sehingga informasi yang tersimpan tetap akurat dan mutakhir.

Implementasi halaman ini membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan data ekstrakurikuler karena seluruh informasi dapat diakses dan diperbarui dalam satu sistem yang terpusat.

Menu Pendaftaran Ekstrakurikuler (Siswa)



Gambar 7. Halaman Pendaftaran Ekstrakurikuler.

Gambar 7. menunjukkan tampilan halaman Pendaftaran Ekstrakurikuler yang digunakan

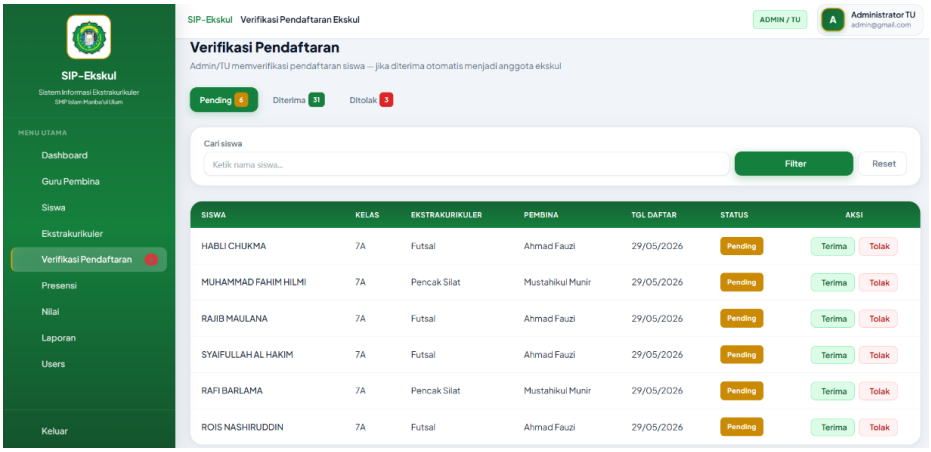
oleh siswa untuk memilih dan mendaftarkan diri pada kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia.

Pada halaman ini ditampilkan daftar ekstrakurikuler dalam bentuk kartu informasi yang memuat nama kegiatan, nama pembina, jadwal pelaksanaan, lokasi kegiatan, serta jumlah kuota anggota yang masih tersedia. Informasi tersebut membantu siswa dalam menentukan kegiatan yang sesuai dengan minat dan ketersediaan waktu mereka.

Selain itu, sistem menampilkan status pendaftaran seperti menunggu verifikasi, ditolak, atau pendaftaran dibuka. Fitur ini memungkinkan siswa untuk memantau proses pendaftaran secara langsung tanpa harus melakukan konfirmasi secara manual kepada pihak sekolah.

Melalui penerapan sistem ini, proses pendaftaran ekstrakurikuler menjadi lebih mudah, transparan, dan terdokumentasi dengan baik sehingga meningkatkan kualitas layanan administrasi bagi peserta didik.

Menu Verifikasi Pendaftaran Ekstrakulikuler



Gambar 8. Halaman Verifikasi Pendaftaran Ekstrakurikuler

Gambar 8. menunjukkan tampilan halaman Verifikasi Pendaftaran Ekstrakurikuler yang digunakan oleh Admin/TU untuk melakukan pengelolaan dan verifikasi terhadap data pendaftaran siswa.

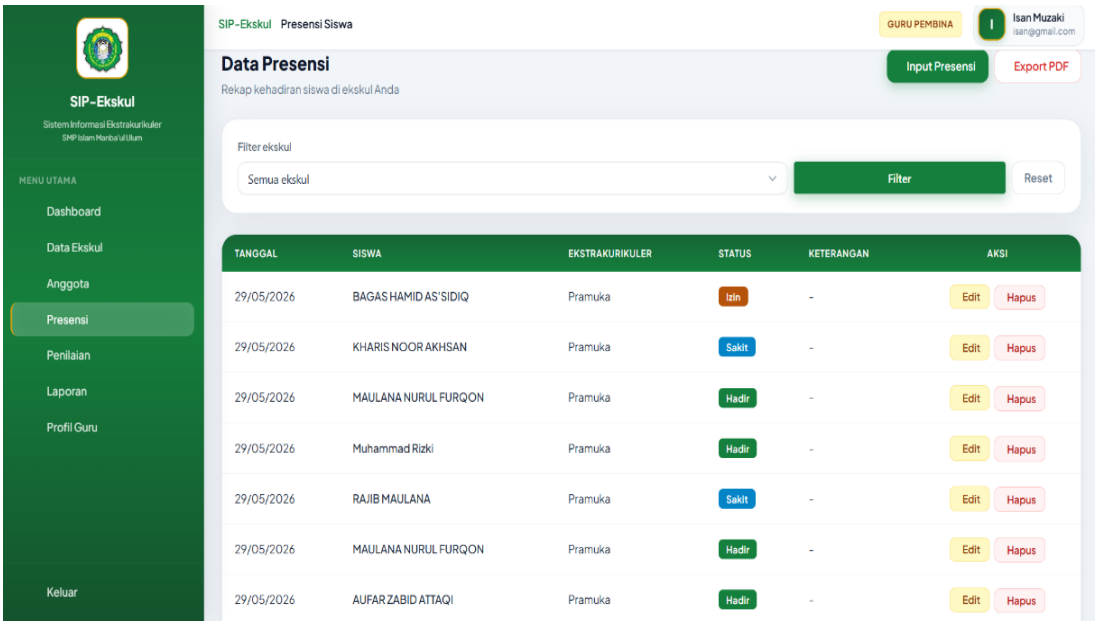
Pada halaman ini ditampilkan daftar siswa yang telah mengajukan pendaftaran beserta informasi kelas, pilihan ekstrakurikuler, nama pembina, tanggal pendaftaran, dan status pengajuan. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel sehingga memudahkan proses pemantauan dan pengelolaan pendaftaran.

Sistem menyediakan fitur penerimaan dan penolakan pendaftaran yang memungkinkan Admin/TU melakukan proses verifikasi secara cepat. Selain itu, tersedia ringkasan jumlah pendaftaran berdasarkan kategori status, seperti pending, diterima, dan ditolak, sehingga

memudahkan pengawasan terhadap proses seleksi anggota ekstrakurikuler.

Keberadaan halaman ini membantu meningkatkan efisiensi administrasi karena proses verifikasi dapat dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi dalam basis data.

Menu Presensi Kegiatan Ekstrakulikuler Siswa



Gambar 9. Menu Presensi Kegiatan Ekstrakurikuler

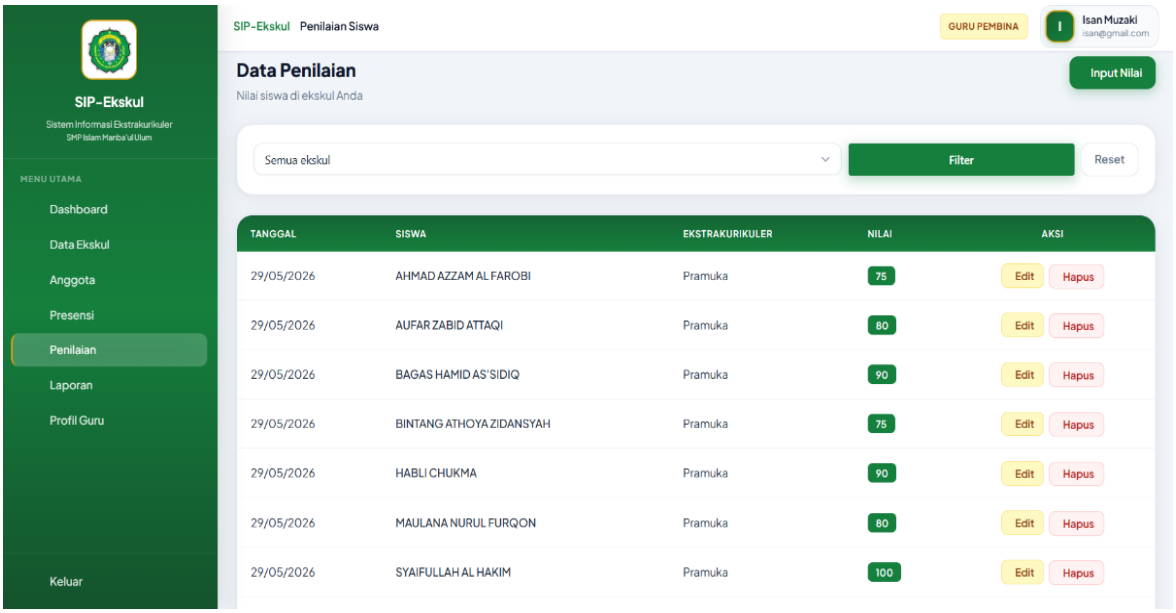
Gambar 9. menunjukkan tampilan halaman Presensi Siswa yang digunakan oleh guru pembina untuk mengelola data kehadiran peserta ekstrakurikuler.

Pada halaman ini ditampilkan informasi berupa tanggal kegiatan, nama siswa, jenis ekstrakurikuler, status kehadiran, serta keterangan tambahan. Status kehadiran yang tersedia meliputi hadir, izin, maupun sakit sehingga data presensi dapat dicatat secara lebih rinci dan akurat.

Sistem juga menyediakan fitur penyaringan data berdasarkan ekstrakurikuler tertentu serta fasilitas untuk menambah, mengubah, dan menghapus data presensi. Selain itu, tersedia fitur ekspor data yang memungkinkan hasil presensi didokumentasikan dalam bentuk laporan.

Dengan adanya sistem presensi berbasis digital, proses pencatatan kehadiran menjadi lebih efektif, mengurangi risiko kehilangan data, serta mempermudah proses evaluasi kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Menu Penilaian Ekstrakulikuler



Gambar 10. Menu penilaian kegiatan ekstrakurikuler.

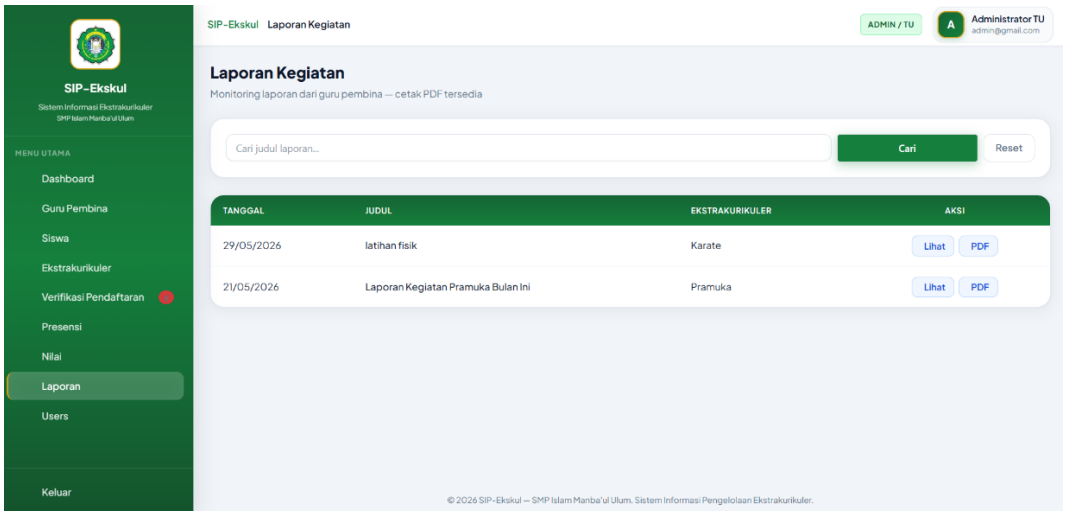
Gambar 10. menunjukkan tampilan halaman Penilaian Siswa yang digunakan oleh guru pembina untuk mengelola data hasil penilaian peserta ekstrakurikuler.

Halaman ini menampilkan informasi berupa tanggal penilaian, nama siswa, jenis ekstrakurikuler yang diikuti, serta nilai yang diperoleh siswa. Data disajikan dalam bentuk tabel sehingga memudahkan guru dalam melakukan pemantauan dan pengelolaan hasil penilaian.

Selain fitur pencatatan nilai, sistem menyediakan fungsi untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data penilaian sesuai kebutuhan. Fitur penyaringan data juga tersedia untuk membantu pengguna dalam menampilkan informasi berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler tertentu.

Penerapan halaman penilaian ini mendukung proses evaluasi kegiatan ekstrakurikuler secara lebih terstruktur dan objektif. Data yang tersimpan dalam sistem dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai perkembangan kemampuan, partisipasi, serta prestasi siswa selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Menu Laporan Kegiatan Ekstrakulikuler



Gambar 11. Menu Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler.

Gambar 11. memperlihatkan tampilan halaman Laporan Kegiatan yang berfungsi sebagai sarana bagi administrator dalam melakukan pemantauan terhadap laporan kegiatan ekstrakurikuler yang telah disusun oleh guru pembina. Pada halaman ini tersedia fitur pencarian berdasarkan judul laporan yang bertujuan untuk mempermudah proses penelusuran data sesuai kebutuhan pengguna.

Informasi laporan disajikan dalam bentuk tabel yang memuat data berupa tanggal pelaksanaan kegiatan, judul laporan, dan jenis ekstrakurikuler. Selain itu, sistem menyediakan fitur Lihat untuk menampilkan rincian laporan kegiatan serta fitur PDF untuk menghasilkan dokumen laporan dalam format PDF. Keberadaan fitur-fitur tersebut mendukung proses pengelolaan dan dokumentasi laporan kegiatan ekstrakurikuler secara terintegrasi sehingga informasi dapat diakses dan dikelola dengan lebih efektif.

Pelaksanaan Pelatihan Sistem

Pelatihan penggunaan sistem dilaksanakan selama dua hari dengan melibatkan 15 peserta yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru pembina ekstrakurikuler, dan tenaga administrasi. Metode pelatihan menggunakan pendekatan hands-on practice, di mana setiap peserta langsung mengoperasikan sistem dengan panduan modul pelatihan yang telah disiapkan. Sesi tanya jawab dan simulasi skenario nyata dilakukan untuk memastikan peserta benar-benar memahami penggunaan sistem.



Gambar 12. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Sistem kepada Guru

Hasil Pengukuran Efektivitas Sistem

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan setelah satu bulan implementasi, diperoleh data perbandingan efisiensi administrasi sebelum dan sesudah penerapan sistem sebagaimana ditampilkan pada Tabel 1 berikut. Pengukuran efisiensi waktu dilakukan dengan metode *time-motion study* pada lima sesi pengolahan data representatif, akurasi diukur dari tingkat kesalahan entri pada sampel 50 data, kepuasan pengguna diukur menggunakan kuesioner skala Likert 5 poin dengan skor rata-rata dikonversi ke persentase, serta partisipasi siswa dihitung berdasarkan selisih jumlah siswa aktif terdaftar ekstrakurikuler antara semester ganjil (sebelum implementasi) dan semester genap (sesudah implementasi) tahun ajaran 2026/2027.

Tabel. 1 Perbandingan Efisiensi Administrasi Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem.

Indikator	Sebelum Implementasi	Sudah Implementasi
Waktu pemrosesan data	45 menit/sesi	10 menit/sesi
Akurasi data administrasi	73%	96%
Partisipasi siswa ekskul	65%	81%
Kepuasan pengguna	62%	94%
Ketepatan waktu pelaporan	58%	95%

Data pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator yang diukur. Waktu pemrosesan data berkurang dari 45 menit menjadi 10 menit per sesi, setara dengan efisiensi sebesar 78%. Akurasi data meningkat dari 73% menjadi 96% (peningkatan 23 poin persentase), yang dihitung berdasarkan pengurangan jumlah kesalahan entri pada sampel data yang

diuji. Kepuasan pengguna meningkat dari 62% menjadi 94% berdasarkan skor rata-rata kuesioner Likert yang dikonversi ke skala persentase. Partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler meningkat dari 65% menjadi 81% (naik 16 poin persentase atau sekitar 25% secara relatif terhadap angka awal), yang mengindikasikan bahwa kemudahan akses informasi dan pendaftaran melalui sistem berdampak positif pada minat dan keterlibatan siswa.

4. DISKUSI

Hasil penerapan sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler di SMP Islam Manba'ul Ulum menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas administrasi sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ayunigsih, 2020; Bakri & Mushafanah, 2021) yang menyatakan bahwa implementasi teknologi informasi di sekolah menengah pertama mampu meningkatkan efisiensi administrasi hingga 70-85%.

Dari perspektif teori manajemen pendidikan, implementasi sistem ini mendukung konsep Evidence-Based Management di mana pengambilan keputusan didasarkan pada data yang akurat dan mudah diakses. Dashboard monitoring yang terintegrasi memungkinkan kepala sekolah memantau perkembangan kegiatan ekstrakurikuler secara real-time dan membuat keputusan yang lebih tepat sasaran.

Peningkatan partisipasi siswa sebesar 25% juga merupakan indikator keberhasilan penting. Hal ini mendukung pandangan (Fajar et al., 2025; Rakib et al., 2022) bahwa sistem administrasi yang baik secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa. Kemudahan akses informasi mengenai jadwal dan jenis ekstrakurikuler melalui sistem digital menjadi faktor pendorong peningkatan minat siswa.

Tantangan yang dihadapi selama implementasi antara lain resistensi awal dari beberapa guru yang kurang familiar dengan teknologi dan keterbatasan infrastruktur internet. Tantangan ini diatasi melalui pendampingan intensif, penyediaan panduan penggunaan sederhana, dan kerjasama dengan pihak sekolah untuk memastikan keberlanjutan program (Sman, D ISiswa, 2024).

5. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berupa penerapan sistem informasi pengelolaan ekstrakurikuler di SMP Islam Manba'ul Ulum telah berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak positif yang terukur. Sistem yang dikembangkan berbasis web menggunakan framework

Laravel dan MySQL mampu meningkatkan efisiensi waktu pemrosesan data administrasi sebesar 78% (dari 45 menit menjadi 10 menit per sesi), akurasi data sebesar 23 poin persentase (dari 73% menjadi 96%), dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler secara relatif sebesar 25% (dari 65% menjadi 81%). Tingkat kepuasan pengguna mencapai 94% berdasarkan kuesioner skala Likert, mengindikasikan penerimaan yang tinggi dari seluruh pemangku kepentingan.

Berdasarkan hasil dan pengalaman implementasi, direkomendasikan kepada sekolah untuk: (1) melakukan pembaruan data dan pemeliharaan sistem secara berkala oleh administrator yang telah ditunjuk; (2) memperluas fitur sistem dengan modul keuangan ekstrakurikuler dan pelaporan kepada orang tua; (3) mengembangkan aplikasi mobile berbasis Android/iOS untuk memperluas aksesibilitas pengguna; dan (4) mereplikasi model implementasi ini ke sekolah-sekolah lain di wilayah Kudus dengan melibatkan Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria Kudus sebagai mitra pendamping. Bagi peneliti dan praktisi, disarankan untuk mengembangkan evaluasi penerimaan pengguna menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) secara longitudinal guna mengukur dampak jangka panjang sistem terhadap tata kelola administrasi pendidikan.

PENGAKUAN

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Kepala SMP Islam Manba'ul Ulum Bapak Yusuf Nur Ubaidillah, S.Pd.I. beserta seluruh jajaran guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang telah memberikan dukungan, kerja sama, serta partisipasi aktif selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Kontribusi yang diberikan pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, implementasi sistem, hingga proses evaluasi, sangat mendukung tercapainya tujuan program yang telah direncanakan.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak M. Yoga Prayogo, S.T. selaku pembimbing yang telah berperan aktif dalam proses pendampingan, pengujian sistem, serta pelaksanaan pelatihan penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Ekstrakurikuler. Keterlibatan dan komitmen seluruh pihak menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi program.

Selain itu, penulis menyampaikan penghargaan kepada institusi yang telah memberikan dukungan akademik, fasilitas, dan berbagai sumber daya yang diperlukan selama pelaksanaan

kegiatan pengabdian. Dukungan tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kelancaran pelaksanaan program serta pencapaian luaran yang diharapkan.

Penulis berharap hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi SMP Islam Manba'ul Ulum, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi ekstrakurikuler dan mendukung pengembangan tata kelola pendidikan berbasis teknologi informasi yang lebih efektif, transparan, dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

Ayunigsih, R. R. (2020). *MEMBENTUK KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND DI SMK NEGERI 1 DLINGO*. https://jurnal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/68004/20544

Azizah, K., & Maknun, L. (2022). *Pengembangan Karakter dan Keterampilan peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. *3*, 1–15. DOI:10.55510/tadzkirah.v3i2.133

Bakri, A. R., & Mushafanah, Q. (2021). *Nilai Karakter Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler*. *4*(1), 1–6. https://doi.org/10.57235/qistina.v4i1.6279

Ekstrakurikuler, K., Sma, D. I., & Padang, N. (2025). *M a s l i q*. *5*, 1213–1226.

Fajar, M. S., Setia, L. D., Hafidhoh, N., & Bayu, M. (2025). *Penerapan Sistem Informasi Jurnal Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Akuntabilitas dan Pengawasan di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang*. *9*, 31783–31789. https://doi.org/10.31004/jptam.v9i3.32476

Insani, F. A., Fatmawati, S., Studi, P., Teknologi, P., Bisnis, F., & Yogyakarta, T. (2023). *Upgrading Sistem Informasi Ekstrakurikuler & Prestasi Berbasis Website Pada SMK Ma ' arif 1 Yogyakarta Website-Based Extracurricular and Achievement Information System Upgrading (Case study : SMK Ma ' arif 1 Yogyakarta)*. *3*(10), 421–429. https://doi.org/10.52436/1.jpti.308

Lukitosari, Z. O., & Indonesia, U. P. (2024). *Penguatan Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler PMR*. *4*, 166–172. https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.421

Nasrudin, E., No, J. S., Barat, J., & Sandy, M. K. (2023). *JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung*. *14*, 11–19. https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288

Nugroho, A. C. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web Menggunakan Metode Rapid Application Development Web-Based Extracurricular Management Information System Using Rapid Application Development Method*. *10*(November), 199–205. https://doi.org/10.34148/teknika.v10i3.407

Nuraeni, A., Supriyadi, T., & Suherman, A. (2025). *Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di Sekolah Dasar*. *13*(1), 44–53. https://doi.org/10.23887/jiku.v13i1.90829

Nuryansyah, H., & Hermawan, E. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis Web Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Kota Bandung*. *10*, 298–305. https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i3.1199

Pendidikan, M., Melalui, K., & Ekstrakurikuler, K. (2023). *TOLIS ILMIAH : JURNAL PENELITIAN TOLIS ILMIAH : JURNAL PENELITIAN*. *5*(2), 108–119.https://pdfs.semanticscholar.org/ca92/2be6319235eb1c997d620d986cc3ddb901e0.pdf

Prasetyaningrum, I., Ahsan, A. S., & Affandi, M. Z. (2024). *Sistem Insformasi Ekstrakurikuler Berbasis Web Pada SMA 1 Taruna Madani Bangil Jawa Timur*. *8*, 898–910. DOI: 10.33395/remik.v8i3.13999

Rakib, M., Apriyanti, E., Makassar, U. N., & Education, J. (2022). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PADA SISWA SMK NEGERI 1 PANGKEP*. *10*(1), 129–135. https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3305

Setiawan, I. B., & Yogyakarta, U. T. (2023). *Sistem Informasi Pendaftaran Ekstrakurikuler SMAN 2 Temanggung Berbasis Web*. DOI:10.55606/sscj-amik.v1i2.1112

Sman, D ISiswa, K. (2024). *PERAN ORGANISASI EKSTRAKURIKULER DALAM PEMBENTUKAN*. *12*(02), 82–87. https://doi.org/10.23887/ivcej.v8i2.99087

Smk, D. I., & Majalaya, P. (2022). *APLIKASI PENDAFTARAN EKSTRAKURIKULER BERBASIS WEB*. *10*(1), 84–87. https://doi.org/10.32897/infotronik.2023.8.1.2736

Tahsinia, J., Sehabudin, B., Erfiyana, E., Gumilar, D., & Kartika, I. (2024). *MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER DALAM*. *5*(9), 1383–1394. https://doi.org/10.57171/jt.v6i3.653

Ubaidah, S. (n.d.). *Manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu sekolah*. 150–161. https://www.neliti.com/publications/56738/manajemen-ekstrakurikuler-dalam-meningkatkan-mutu-sekolah

Yusdinar, P., Manik, Y. M., Terbuka, U., & Malang, K. (2023). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. *April*, 183–190. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2407